

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa analisis peran guru pendidikan agama kristen dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas IV dan V di UPT SDN 1 Gandangbatu Sillanan Sangat penting dan efektif. Guru pendidikan agama kristen berperan penting sebagai role model, fasilitator, dan pendidik karakter yang memberikan contoh dan teladan yang baik untuk mendukung proses pembelajaran, serta membentuk karakter siswa yang disiplin dan bertanggung jawab. Dengan menggunakan strategi pembelajaran tepat, kemudian ada pemantauan dan ada evaluasi yang konsisten. Oleh kesepakatan antar guru dan kepala sekolah agar kedisiplinan belajar siswa meningkat. Dengan memberikan aturan-aturan, penguatan yang positif, pendekatan yang baik, dengan adanya strategi guru dapat melihat peningkatan kedisiplinan terhadap proses pembelajaran.

Guru juga membangun komunikasi yang baik dengan siswa melalui bimbingan khusus dari setiap individu atau kelompok, guru juga menetapkan aturan kelas dan itu di sepakati bersama antara guru dan murid. Ketika ada peraturan melanggar guru dapat memberi sanksi yang baik dan mendidik kepada individu. Guru juga dapat memberikan

apresiasi atau penghargaan kepada siswa untuk memperkuat perilaku kedisiplinan siswa dalam belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru:

Harus pendekatan kepada setiap siswa, untuk mengembangkan pendekatan kreatif dan inovatif untuk menanamkan kedisiplinan belajar siswa, terutama ajaran agama kristen tentang nilai-nilai kristen dalam metode pembelajaran. Serta melibatkan orang tua secara aktif melalui komunikasi yang teratur untuk mendukung pembentukan kedisiplinan siswa di rumah.

2. Bagi Kepala sekolah :

Juga harus memantau proses pembelajaran saat belangsung dikelas agar dari awal berlangsungnya pembelajar sampai pulang sekolah untuk peningkatan kedisiplinan dapat tercapai. Dan harus memberikan peratihan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan manajemen kelas dan strategi pembelajaran berbasis kedisiplinan. Meningkatkan fasilitas pendukung yang baik dapat membantu siswa dalam belajar dengan lebih disiplin dan efektif.

3. Bagi Siswa :

Untuk siswa dapat lebih disiplin dimasa mendatang dan dapat menjadi teladan, lebih taat akan peraturan dan tata tertib ketika sedang belajar pendidikan agama kristen dan juga menjadi contoh yang baik untuk penerus selanjutnya.

4. Bagi Lembaga pendidikan IAKN Toraja:

Menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk pengembangan kurikulum dalam program studi pendidikan.